

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian berdasarkan data yang ada di lapangan atau peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada mata pelajaran matematika Pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Hulu sungai Utara.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan studi deskriptif. Penelitian deskriptif yang mendeskripsikan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta dan data yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam dari rumusan masalah yang telah ditentukan berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan informan peneliti.

Penelitian kualitatif adalah sebagaimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.4.

tentang Pembelajaran Matematika Pada Pendidikan kesetaraan Program Paket C di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Hulu sungai Utara.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diamati dalam rangka pembuatan penelitian sebagai sasaran. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Kepala Sekolah, guru matematika (tutor) dan peserta didik

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran peneliti. Yang menjadi objek sasaran peneliti yaitu Pembelajaran Matematika Pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Hulu sungai Utara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil dari Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Hulu Sungai Utara yang berlokasi di Jl. Gaya Baru RT 01 Desa Banyu Hirang, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, dengan menggunakan jenis data kualitatif yaitu berupa kata-kata atau gambaran bukan angka-angka walaupun ada hanya berbentuk penunjang yang akan menunjukkan data.⁵⁶

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer (data pokok)

Data primer yaitu data yang merupakan jawaban terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu berupa data yang didapat dari hasil wawancara dengan satu orang kepala sekolah, satu orang guru matematika (tutor), empat warga belajar dan hasil observasi saat pembelajaran matematika berlangsung. Empat warga belajar yang menjadi narasumber saat wawancara dipilih oleh tutor dengan variasi gender, usia, dan kemampuan.

b. Data Sekunder (data lengkap)

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.⁵⁷ Data sekunder juga berperan sebagai data yang menambah keabsahan, dalam penelitian ini

⁵⁶ Victorianus Aris Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 54.

⁵⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 123

didapat dari buku-buku, dokumen, dan media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana asal data penelitian diperoleh.

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan didefinisikan sebagai subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁵⁸ Adapun dalam penelitian ini informan yang dimaksud yaitu satu Kepala Sekolah, satu guru Matematika (tutor), empat warga belajar saat wawancara, dan seluruh warga belajar kelas X paket C saat observasi.

b. Dokumen

Dokumen berupa bahan tulisan dan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini berupa arsip Sekolah dan foto-foto yang dikumpulkan pada saat Pembelajaran Matematika.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian yaitu:

- a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan jalan komunikasi atau melakukan kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data

⁵⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2007), h.76

dengan sumber data. Wawancara yang dilakukan peneliti mencakup pengumpulan informasi berupa Tanya jawab mengenai pembelajaran matematika pada pendidikan kesetaraan program paket C di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Hulu sungai Utara.

- b. Observasi, yaitu usaha peneliti yang mengetahui kebenaran mengenai apa yang diteliti dengan cara mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung pembelajaran matematika pada pendidikan kesetaraan program paket C di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Hulu sungai Utara.
- c. Dokumentasi, yaitu suatu cara untuk melengkapi data berdasarkan bahan-bahan tertulis, foto, maupun film yang sudah ada sebelum peneliti berada dalam latar penelitian, termasuk yang dibuat atau diproduksi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengumpulan data mengenai pembelajaran matematika pada pendidikan program paket C di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Hulu sungai Utara dalam bentuk gambar dan tulisan.

⁵⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h. 21

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam pengolahan data disini, yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu peneliti menghimpun data dari sumber data di lapangan agar mempermudah untuk dipelajari.
- b. Editing data, yaitu peneliti menyelesaikan secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data serta mempelajari kembali semua data yang terkumpul, kemudian dikoreksi untuk mengetahui data tersebut telah memenuhi kriteria yang diterapkan.
- c. Klasifikasi data, yaitu peneliti melakukan pengelompokan data atau penggolongan data sesuai dengan jenis data masing-masing.
- d. Interpretasi data, yaitu peneliti memberikan penjelasan terhadap yang disajikan sehingga mempermudah untuk dipahami.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagaimana temuan bagi orang lain.⁶⁰ Analisis data menggunakan analisis kualitatif, yaitu pengkajian dengan menghubungkan data-data yang diperoleh di lapangan dengan landasan teoritis yang berisikan tentang kajian yang disampaikan landasan teori.

Miles dan Huberman menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang telah terkumpul melalui beberapa teknik pengumpulan data terlihat lebih

⁶⁰ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011), h. 187.

banyak berupa kata-kata daripada angka.⁶¹ Oleh karena itu, data-data tersebut harus diproses dan dianalisis dengan melakukan beberapa langkah yang meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *concluding drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dilapangan studi.⁶² Dalam penelitian ini reduksi data dimaksudkan untuk merangkum data yang telah diperoleh, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting menyesuaikan kebutuhan dalam penelitian ini berdasarkan pada fokus penelitian, kemudian membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan.

b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang telah tersusun dalam bentuk teks naratif yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian dan diagram atau sejenisnya, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menuliskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan data yang ada.

⁶¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 407.

⁶² Chilmamin Tamami, "Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Al Hikmah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, h. 50.

c. *Concluding drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data, dimana dalam proses ini peneliti harus memakai data yang telah terkumpul dan membuatnya dalam pernyataan yang mudah dipahami dengan mengacu pada masalah yang diteliti.

G. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda.⁶³ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber data yang berbeda, yang tersedia di lapangan.

Melalui teknik ini peneliti mengecek keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan *cross check* yaitu membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dan data pengamatan sehingga dapat diambil kesimpulan.

⁶³ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, April 2010 h.

H. Tahapan Penelitian

Peneliti harus menyusun tahapan-tahapan penelitian terlebih dahulu, agar penelitian yang dihasilkan sistematis dan teratur. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan adalah:

a. Tahapan Pra lapangan

- 1) Menyusun proposal penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian atau disebut proposal penelitian. Proposal ini berisi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan landasan teori dan metode penelitian.
- 2) Melakukan seminar proposal penelitian yang sudah disusun untuk lebih mengetahui kekurangan serta menerima masukan dari peserta yang datang pada seminar proposal.
- 3) Mengurus surat izin, mengajukan perizinan yang diperoleh dari fakultas untuk melakukan penelitian, kemudian digunakan untuk Kepada Sekolah Pendidikan Kesetaraan Program Paket C di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Hulu sungai Utara.

b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti terjun ke tempat yang dijadikan objek penelitian, yaitu Pendidikan Kesetaraan Program Paket C di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB Hulu Sungai Utara Jl. Gaya Baru RT 01 Desa Banyu Hirang, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu

Sungai Utara, Kalimantan Selatan yang dimulai dari tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 22 Mei 2021.

c. Tahapan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga mudah dipahami dan hasil penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

d. Tahapan Penulisan laporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam melakukan penelitian setelah data-data terkumpul, peneliti tinggal menyusun laporan yang sistematis. Dalam tahapan ini peneliti mempunyai peran dan pengaruh yang besar terhadap hasil penelitian dikarenakan penulis laporan yang sesuai prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan hasil penelitian yang baik pula.